



## Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi Pada Bank BNI Kantor Cabang di Jakarta Utara

Rahmawati M<sup>1</sup>, Nesti Hapsari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

### Abstract

Received: 11 Desember 2023

Revised: 15 Januari 2024

Accepted: 07 Februari 2024

*This research aims to analyze the BNI Fleksi Unsecured Credit lending system carried out by PT Bank BNI Tbk North Jakarta Branch Office. The results of this study are to discuss the BNI Fleksi Unsecured Credit loan procedure, BNI Fleksi installment simulation, and obstacles in providing BNI Fleksi credit. There are many credit products at Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, one of which is BNI Fleksi Unsecured Credit (KTA) which consists of several procedures, namely, credit application, file submission, credit approval, credit disbursement, and credit repayment. Offering credit without collateral requires rules from Bank Indonesia to homogenize the offer. This is done because banks should not do it carelessly because this can increase credit risk and cause bad credit ratios.*

**Keywords:** Granting Procedure, BNI Fleksi unsecured loan, Bank

(\*) Corresponding Author: [matondangrahmawati25@gmail.com](mailto:matondangrahmawati25@gmail.com)

**How to Cite:** M, R., & Hapsari, N. (2024). Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi Pada Bank BNI Kantor Cabang di Jakarta Utara. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10652800>.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang 10 Tahun 1998, yang mengatur tentang kerangka peraturan perundang-undangan perbankan, Pasal 1 ayat 11 menentukan bahwa Kredit ialah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan peminjam antara bank dengan pihak lain, yang mensyaratkan peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga.”

Salah satu jenis pinjaman yang mudah digunakan oleh bank adalah Kredit Tanpa Agunan (KTA). Pinjaman tanpa jaminan, juga dikenal sebagai pinjaman tanpa jaminan, adalah jenis fasilitas pinjaman yang disediakan oleh beberapa bank yang tidak mewajibkan peminjam untuk menjaminkan aset sebagai jaminan. Kredit Tanpa Agunan (KTA) adalah layanan yang ditawarkan oleh bank yang membantu masyarakat mendapatkan uang yang mereka butuhkan dengan cepat dan mudah. Salah satu bank nasional yang menyediakan kredit Tanpa Agunan adalah Bank Negara Indonesia (BNI).

BNI berusaha untuk memenuhi sasaran pegawai aktif yang memiliki gaji tetap (fixed income). Untuk mencapai tujuan ini, BNI menawarkan kredit BNI Fleksi Pegawai, yang merupakan kredit konsumtif dan Kredit Tanpa Agunan (KTA), yang diberikan secara sah untuk keperluan konsumtif. Kredit konsumtif jenis BNI Fleksi ini diberikan kepada individu atau individu pegawai aktif dengan penghasilan tetap dan pembayaran gajinya disalurkan oleh BNI untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan. Ada beberapa proses dan persyaratan yang harus dipenuhi sebelum mendapatkan kredit.

Bank menggunakan KTA payroll dan KTA non payroll. Bedanya, pihak bank akan mengecek rekening nasabah setiap bulan untuk melihat apakah uang yang masuk dari majikan nasabah benar-benar telah dibelanjakan. Sedangkan untuk nasabah yang tidak

ada dalam daftar gaji perusahaan, bank akan mengecek pendapatannya dengan slip gaji yang disediakan oleh nasabah. Prinsip 7P membedakan jaminan/agunan dengan barang fisik dan mewakili kepercayaan bank kepada calon debitur.

Adapun Prinsip-prinsip pemberian pinjaman dengan analisis 5c dan penilaian kredit dengan 7p yaitu:

1. Analisis Kredit 5C:

- 1) Karakter seseorang mencerminkan siapa dirinya saat menjalani kehidupan sehari-hari.
- 2) Kemampuan (kapasitas), yang mengacu pada kapasitas pelanggan potensial untuk membayar kredit terkait dengan kapasitas mereka untuk mengelola bisnis dan menghasilkan keuntungan.
- 3) Modal (modal) Sumber pembiayaan yang dimiliki pelanggan untuk bisnis yang mencari pembiayaan bank.
- 4) Jaminan calon pembeli (jaminan) datang dalam bentuk aset berwujud dan tidak berwujud serta sekuritas yang dapat digunakan untuk menjamin pembayaran kembali pinjaman atau jalur kredit.
- 5) Prakiraan ekonomi (kondisi ekonomi) harus memberikan gambaran positif tentang masa depan.

2. Analisis 7P:

- 1) Karakter, atau menilai klien berdasarkan sifat dan kebiasaan masing-masing.
- 2) Mengumpulkan, dalam arti mengelompokkan pelanggan ke dalam kategori-kategori berbeda yang digambarkan oleh faktor-faktor seperti sumber daya keuangan, loyalitas, dan kepribadian.
- 3) Tujuannya adalah untuk mempelajari mengapa pelanggan membutuhkan kredit dan jenis kredit apa yang mereka cari.
- 4) Prospek, atau kemampuan untuk menilai sukses tidaknya bisnis pelanggan di masa depan.
- 5) Pembayaran adalah metrik untuk bagaimana pelanggan membayar kembali uang pinjaman atau bentuk kredit lainnya.
- 6) Kesuksesan Finansial Tentukan apakah margin keuntungan klien stabil atau berkembang dari satu periode akuntansi ke periode berikutnya.
- 7) Keamanan adalah sarana di mana bisnis dan jaminan dilindungi.

Bank BNI hanya akan memberikan pinjaman kredit kepada debitur yang memenuhi prinsip 7P, yang bertujuan untuk memperkecil kemungkinan kerugian bank akibat perbuatannya. Bank BNI juga memperhatikan kualitas debitur dengan menganalisa estimasi kolektibilitas BI. Lancar, Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Kredit Diragukan, dan Kredit Macet adalah lima status kolektibilitas.

Kerugian akibat ketidakmampuan debitur untuk membayar merupakan salah satu risiko yang terkait dengan kegiatan perkreditan. Sejak awal kegiatan perkreditan hingga penyelesaian pelunasan kredit, terdapat banyak peluang terjadinya penyelewengan dan kemacetan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu bank perlu mencermati sistem pemberian kredit, jenis pembiayaan, proses kredit, dan proses pengawasan kredit yang disalurkan. Bank harus melakukan analisis kredit sebelum memberikan kredit untuk memastikan bahwa pelanggan dapat diandalkan. Faktor-faktor seperti riwayat pelanggan atau perusahaan, prospek masa depan, karakter, potensi pendapatan, kepemilikan aset, dan iklim ekonomi semuanya diperhitungkan selama analisis kredit.

## **METODE PENELITIAN**

Dengan menggunakan data sekunder dan data primer, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data sekunder mencakup bukti pencatatan atau dokumen simulasi angsuran BNI Fleksi, dan realisasi BNI Fleksi. Data primer dikumpulkan secara langsung dengan metode wawancara dan survey. Studi ini dilakukan di Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Jakarta Utara, yang berlokasi di Jl. Samping Stasiun No.1, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bank Negara Indonesia adalah nama asli dimana PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut BNI atau Bank) didirikan di Indonesia sebagai bank sentral negara pada tanggal 5 Juli 1946, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2. UU No. 17 Tahun 1968 juga memberi nama BNI Bank Negara Indonesia 1946 karena merupakan bank umum milik pemerintah. Selain itu, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia Tahun 1946 menegaskan peran BNI sebagai bank yang diharapkan dapat membantu perekonomian rakyat dan memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. BNI menawarkan layanan simpanan dan opsi pinjaman untuk bisnis besar dan kecil. Produk dan layanan terbaik telah berubah dari waktu ke waktu untuk memenuhi kebutuhan konsumen di semua tahap kehidupan, dari masa kanak-kanak hingga usia tua.

Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi:

1. Pengajuan berkas-berkas, yang diajukan oleh pemohon kredit sesuai dengan proposal proposal pembiayaan.
2. Pemeriksaan kelengkapan berkas, kesesuaian dokumen pinjaman yang diajukan dengan persyaratan, serta memverifikasi keabsahannya.
3. Wawancara, dengan calon debitur untuk meyakinkan pihak bank bahwa berkasnya sudah lengkap dan mengetahui lebih jauh tentang usaha dan kebutuhannya.
4. On the spot (survey lokasi), yang dilakukan untuk memastikan bahwa formulir yang diisi benar adanya dan yang dikatakan saat wawancara benar terbukti.
5. Keputusan kredit, yang memutuskan apakah kredit akan diperpanjang atau tidak.
6. Perjanjian kredit, perjanjian pengikatan agunan, dan surat perjanjian atau pernyataan semuanya harus ditandatangani oleh peminjam sebelum dana dilepaskan.
7. Realisasi kredit

Kasmir, 2007 menjelaskan bahwa untuk membuat keputusan pinjaman yang tepat, perlu untuk memeriksa sejumlah faktor, seperti sejarah pelanggan atau perusahaan, prospek masa depan, jaminan, dan sebagainya. Sebelum memberikan kredit, lembaga keuangan melakukan analisis kredit untuk menentukan apakah pemohon dapat dipercaya atau tidak.

Kerugian akibat ketidakmampuan debitur untuk membayar merupakan salah satu risiko yang terkait dengan kegiatan perkreditan. Sejak awal kegiatan perkreditan hingga penyelesaian pelunasan kredit, terdapat banyak peluang terjadinya penyelewengan dan kemacetan yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu bank perlu mencermati sistem pemberian kredit, jenis pembiayaan, proses kredit, dan proses pengawasan kredit yang disalurkan.

Kredit macet, kreditur bermasalah, debitur tidak membayar cicilan kredit yang jatuh tempo, keterlambatan pembayaran, atau gagal bayar semuanya dapat mengakibatkan

kerugian yang harus ditanggung bank jika memberikan kredit tanpa agunan. Masalah kredit debitur tidak muncul begitu saja, selalu ada tanda-tanda peringatan bahwa ada sesuatu yang salah dalam hal keuangan seseorang. Penurunan kualitas kredit debitur merupakan indikator awal adanya potensi kredit bermasalah. Bank, sebagai kreditur, perlu mengetahui tanda-tanda peringatan kredit bermasalah sehingga mereka dapat bertindak cepat untuk memperbaikinya atau membuat rencana ke depan untuk mencegahnya.

Pembayaran kredit tanpa agunan, sebagaimana telah disebutkan, dikurangkan dari rekening debitur secara otomatis pada saat jatuh tempo setiap angsuran. Jika uang di rekening debitur tidak cukup, maka debitur dianggap terlambat membayar. Bank akan melakukan beberapa tindakan untuk menyelesaikan kredit tanpa agunan bermasalah jika pembayaran cicilan debitur masih tergolong tidak lancar. Yang dimaksud dengan “penyelamatan kredit bermasalah melalui penjadwalan ulang, rekondisi, dan restrukturisasi”

**Tabel 1.**  
**Dokumen Pengajuan KTA BNI Fleksi**

	Check List Dokumen yang diperlukan	Ada	Tidak Ada
1	Fotokopi KTP (Pemohon dan Pasangan)		
2	Fotokopi Surat Nikah		
3	Fotokopi Kartu Keluarga		
4	Fotokopi NPWP/SPT PPH 21 *)		
5	Fotokopi Rekening 3 bulan terakhir		
6	Asli Surat Keterangan Kerja & Slip Gaji		
7	Pas Foto Terbaru Pemohon & suami/istri***) ukuran 3x4 cm		

*Sumber: Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Utara*

Angsuran KTA BNI Fleksi

Jangka waktu kredit:

1. Pola individu, Payroll maksimal 5 tahun.
2. Pola kerjasama (PKS/PK) maksimal 15 tahun.

a. Simulasi Angsuran BNI Fleksi Reguler 2022:

Rate 12,5%

Max. 5 tahun

b. Simulasi Angsuran BNI Fleksi SELECTED PATHNER 2023

Rate 10,25%

Blokir 1x Angsuran

Max 15 tahun

c. Simulasi Angsuran BNI Fleksi Awal tahun 2023

Rate efektif 9%

Blokir 2x Angsuran

**Tabel 2**  
**Realisasi BNI Fleksi tahun 2022 – 2023**

TAHUN	BULAN	MASUK	APPROVE	BOOKING	CANCEL
2022	Jan s/d Des	181,003,000,000	20,921,500,000	110,778,348,600	42,845,206,900
2023	Jan s/d Mei	70,754,400,000	7,345,000,000	47,306,400,000	10,469,300,000

*Sumber: Bank BNI Kantor Cabang Jakarta Utara*

Dari data tabel diatas pengajuan KTA yang masuk terdapat beberapa aplikasi BNI Fleksi yang disetujui dan ditolak. Yang disetujui, pastinya calon debitur telah melengkapi segala dokumen dan telah memenuhi segala syarat dan ketentuannya. Dan yang ditolak disebabkan beberapa hal seperti tidak memenuhi persyaratan KTA BNI, memiliki catatan kredit buruk di Slik OJK, BI Checking, masuk Internal Blacklist (Daftar Hitam) BNI, jumlah penghasilan dibawah ketentuan minimum, dokumen pendukung tidak lengkap dan tidak valid, dan tempat bekerja tidak dapat diverifikasi.

#### **Hambatan dalam pemberian KTA BNI Fleksi:**

Hambatan dan kendala yang dihadapi seperti halnya Kredit macet, kreditur bermasalah, debitur tidak membayar cicilan kredit yang jatuh tempo, keterlambatan pembayaran, gagal bayar, kredit yang digunakan untuk tujuan selain dari yang dinyatakan oleh masing-masing peminjam dalam aplikasi kredit mereka, debitur tidak memberikan laporan yang jujur dan lengkap tentang kesehatan perusahaannya, semuanya dapat mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung bank jika memberikan kredit tanpa agunan.

#### **Solusi:**

Pembayaran kredit tanpa agunan, sebagaimana telah disebutkan, dikurangkan dari rekening debitur secara otomatis pada saat jatuh tempo setiap angsuran. Jika uang di rekening debitur tidak cukup, maka debitur dianggap terlambat membayar. Bank akan melakukan beberapa tindakan untuk menyelesaikan kredit tanpa agunan bermasalah jika pembayaran cicilan debitur masih tergolong tidak lancar. Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

##### 1. Rescheduling (penjadwalan kembali)

Suatu tindakan yang dilakukan di pengadilan untuk mengubah jadwal pembayaran/masa kredit/masa tenggang suatu perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada jumlah pembayaran bulanan.

##### 2. Reconditioning (persyaratan kembali)

Secara khusus, mengubah syarat-syarat perjanjian secara keseluruhan atau sebagian, termasuk namun tidak terbatas pada skema pembayaran dan masa tenggang. Namun, penyesuaian kredit ini dilakukan tanpa perpanjangan kredit baru atau pertukaran utang yang ada dengan ekuitas dalam bisnis.

##### 3. Restructuring (penataan kembali)

Tindakan yang diambil dengan atau tanpa penjadwalan ulang atau rekondisi untuk mengubah persyaratan perjanjian kredit dengan, misalnya, memberikan kredit kepada perusahaan atau mengubah semua atau sebagian kredit menjadi ekuitas.

#### **KESIMPULAN**

1. KTA BNI Fleksi merupakan kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta Utara terdiri atas beberapa prosedur yaitu, Pengajuan proposal, Penyelidikan berkas pinjaman, Penilaian kelayakan kredit, Wawancara, Peninjauan ke lokasi (On the Spot), Keputusan kredit, Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya, dan Realisasi kredit
2. Simulasi Angsuran Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi, dengan Jangka waktu kredit, Pola individu, Payroll maksimal 5 tahun, dan Pola kerjasama (PKS/PK) maksimal 15 tahun.

3. Hambatan dan kendala yang dihadapi seperti halnya Kredit macet, kreditur bermasalah, debitur tidak membayar cicilan kredit yang jatuh tempo, keterlambatan pembayaran, atau gagal bayar semuanya dapat mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung bank jika memberikan kredit tanpa agunan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Assakinah, A, (2018). Prosedur Pelaksanaan Pinjaman BNI Fleksi Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Jakarta (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Chairunnisa Khumairah, N. H. (2022). Analisis Mitigasi Risiko Kredit Tanpa Agunan pada Produk BNI Fleksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal*.
- Diyah Puji Lestari, D. &. (2013). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Madiun).
- Fauziah. (t.thn.). Sistem dan Prosedur Akuntansi Kredit Produktif pada PT Bank. *Journal of Economics and Business* , 63-68.
- Haslinda, A. M. (n.d.). Faktor-faktor Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) pada PT. Bank BNI 46 (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Makassar. *Jurnal*, 108-116.
- Jayanti, P. (2013). Penyelesaian Wanprestasi pemberian KTA dalam pelaksanaan penyediaan dan bergulir dan kredit mikro program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri.
- Kasmir. (2007). *Analisis Pemberian Kredit*.
- Kieso, dkk (2007). *Pengertian Akuntansi*.
- NISSA, A. K. (2021). *PROSEDUR PENGAJUAN DAN PENCAIRAN KREDIT TANPA AGUNAN BNI FLEKSI PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU PANGANDARAN*.
- Mahullete, E. A. (2020). Prosedur Pemberian Kredit BNI Fleksi Pegawai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ambon .
- Pardede, R. P. (2014). Tinjauan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Negara.
- Primadewi, W. F. (2012). Tinjauan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Tanpa Agunan untuk Perorangan .
- Riski Karunia, R. P. (t.thn.). TINJAUAN PENYALURAN KREDIT PADA PT.BANK NEGARAINDONESIA,TBK CABANG SOLEH ISKANDAR.
- Syarief Rahmat Tasman, Z. M. (2021). ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK BNI 46 CABANG POLEWALI . *Jurnal*, 63-67.
- Sintia, D. (2014). *Tinjauan Pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi*.
- Tedi Rochendi, S. S. (2020). Manajemen Resiko Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Mengurangi Resiko Kredit di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Fatmawati. *Jurnal*, 7-15.
- Veithzal, V. R. (2017). *Pengertian Kredit*.
- Yunita Sari Rioni, S. M., Dwi Saraswati, S. M., & Rusyda Nazirah Yunus, S. M. (2019). Analisis Pengajuan Kredit dan Pengendalian Intern Pada PT. Bank BNI Tbk Cabang Kabanjahe . *Junral*, 193-205.
- Zul, A. (2021). Sistem Peminjaman Fleksi di PT. XYZ Cabang Utama Bogor . *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Komputer*, 117-123.